

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sejak bulan Maret Tahun 2020, Indonesia menjadi salah satu negara yang terkena dampak pandemi *Covid-19* atau yang disebut *coronavirus disease* yang hampir terjadi di beberapa belahan dunia. Untuk mengatasi penyebaran virus tersebut pemerintah telah melakukan berbagai kebijakan. Salah satunya melalui Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 Tentang pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Covid-19*. Melalui surat edaran pihak Mendikbud memberikan instruksi kepada pihak sekolah untuk menerapkan *social and physical distancing* dan menyarankan untuk belajar dari rumah melalui pembelajaran daring (dalam jaringan).

Kebijakan tersebut tentunya berdampak terhadap lembaga pendidikan di Indonesia, dimana yang awalnya kegiatan belajar dan mengajar dilaksanakan melalui tatap muka secara langsung, sekarang harus dilaksanakan melalui pembelajaran daring. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, fleksibilitas, konektivitas, dan kemampuan dalam mengemukakan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pada pembelajaran daring guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam melaksanakan proses pembelajaran maupun dalam mengelola kelas agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan (Sadikin, 2020).

Guru sebagai pengelola kelas, hendaknya mampu mengelola kelas karena kelas merupakan lingkungan belajar dan suatu aspek dari lingkungan sekolah yang perlu didesain dan diatur lingkungan belajar serta diawasi agar kegiatan

pembelajaran menjadi terarah. Sesuai dengan Permendiknas No 41 Tahun 2007 tentang pengelolaan kelas dimana guru mengatur tempat duduk sesuai dengan karakteristik siswa dan mata pelajaran, menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan belajar peserta didik, menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, keselamatan, kepatuhan pada peraturan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran dari memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan. Dalam proses pembelajaran ini seorang guru hendaknya mempunyai strategi yang tepat dalam pengelolaan kelas agar terwujudnya kelas yang optimal, kondusif, dan efektif.

Pamela (2019) Pengelolaan kelas merupakan keterampilan seorang guru dalam menciptakan dan menjaga situasi belajar yang optimal dan mengembalikan situasi belajar yang optimal apabila terjadi gangguan pada saat proses belajar mengajar. Pengelolaan kelas merupakan salah satu tugas guru yang tidak bisa ditinggalkan, karena pengelolaan kelas berperan penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran pendidikan.

Oleh sebab itu, diperlukan strategi dalam pengelolaan kelas daring untuk mengoptimalkan kelas pada saat pelaksanaan pembelajaran daring. Untuk itu perlu adanya sikap dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar dan mengajar seperti guru dan siswa. Dalam keseharian guru dituntut untuk berkembang dalam berbagai hal seperti percaya diri, mandiri, dan meningkatkan kreativitasnya. Pengelolaan kelas daring bisa diterapkan dengan aplikasi-aplikasi yang sudah ada saat ini, hanya saja membutuhkan inisiatif, kreatifitas, dan kemampuan guru dalam mengelola kelas agar kelas tetap dalam keadaan optimal, kondusif dan efektif.

Berdasarkan wawancara pra penelitian dengan guru kelas V B SD Negeri 13/I Muara Bulian. Penulis mendapatkan data bahwa sekolah tersebut telah menggunakan pembelajaran daring selama pandemi dan melakukan pengelolaan kelas daring. Guru di SD Negeri 13/I Muara Bulian menggunakan video dan membagikan materi pembelajaran melalui aplikasi *whatsapp*. Guru menggunakan aplikasi *whatsapp* karena aplikasi ini mudah diaplikasikan dan dipahami orang tua siswa dibandingkan aplikasi-aplikasi lain. Dalam hal ini guru melakukan pengelolaan kelas daring melalui aplikasi grup *whatsapp* agar kelas tetap dalam keadaan optimal, kondusif dan efektif.

Berdasarkan hasil observasi melalui grup *whatsapp* kelas V B penulis mengamati guru kelas telah melakukan pengelolaan kelas dengan baik di masa pandemi *covid-19* terlihat dari guru menerapkan peraturan kelas seperti siswa tidak boleh terlambat absen . Selain itu, guru juga mengatur pembelajaran mulai dari RPP daring seperti menyiapkan materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan jenis penilaian.

Berdasarkan hasil latar belakang yang diuraikan, maka penulis tertarik untuk mengambil masalah strategi guru dalam pengelolaan kelas daring yang diterapkan oleh guru kelas V B sekolah dasar. Untuk mengetahui strategi yang digunakan guru maka penulis perlu melakukan penelitian lebih dalam lagi. Hal ini mendasari penulis berpendapat bahwa pentingnya melakukan penelitian dengan judul “Strategi guru dalam pengelolaan kelas daring sekolah dasar di masa pandemi”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dan fokus penelitian ini adalah bagaimana strategi guru dalam pengelolaan kelas daring di kelas V B sekolah dasar di masa pandemi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi guru dalam pengelolaan kelas daring di kelas V B sekolah dasar di masa pandemi.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini memberikan informasi dan masukan dalam memperluas pengetahuan mengenai strategi guru dalam pengelolaan kelas daring sekolah dasar di masa pandemi dan diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

#### **a. Bagi Kepala Sekolah**

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam pengelolaan kelas daring di masa pandemi.

b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan guru mengenai strategi-strategi yang digunakan dalam pengelolaan kelas daring sekolah dasar di masa pandemi.

c. Bagi Penulis

Memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan pemahaman bagi penulis tentang bagaimana strategi guru dalam pengelolaan kelas daring sekolah dasar di masa pandemi.